

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam standar isi satuan pendidikan dasar dan menengah disebutkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh peserta didik (Kemendikbudristek, 2024). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ini sangat penting bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap peserta didik, serta menjaga lingkungan alam. Namun dalam struktur kurikulum merdeka, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan ilmu pengetahuan Sosial digabung menjadi satu mata pelajaran yang disebut ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan bidang ilmu yang mempelajari makhluk hidup dan benda mati di alam semesta beserta interaksinya, serta menelaah kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya (Kemdikbud, 2022).

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yaitu bidang studi yang mencangkup mempelajari segala sesuatu yang ada di alam semesta, termasuk tumbuhan. Salah satu materi dalam IPAS adalah perkembangbiakan tumbuhan. Melalui IPAS, dapat mempelajari berbagai cara tumbuhan berkembangbiak, baik secara generatif maupun vegetatif, konsep-konsep biologi seperti penyerbukan, pertumbuhan dan faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhinya merupakan bagian integral dari materi perkembangbiakan tumbuhan dalam IPAS.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa selama pembelajaran IPAS penerapan media pembelajaran yang kurang variatif, terutama saat menghadapi materi yang kompleks dan abstrak seperti materi perkembangbiakan tumbuhan, materi yang kompleks dan abstrak ini seringkali sulit dipahami oleh peserta didik sebab belum bisa memvisualisasikan konsep-konsep abstrak tersebut. Sehingga

mengakibatkan rendahnya pemahaman peserta didik mengenai materi perkembangbiakan tumbuhan, hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian peserta didik kelas IV banyak peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan pada mata pelajaran IPAS yaitu nilai 70. Dari 30 peserta didik, terdapat 12 peserta didik (40%) yang dapat mencapai nilai KKM, sedangkan 18 peserta didik (60%) belum mencapai nilai KKM tersebut. Peserta didik beberapa masih kesulitan membedakan antara benang sari, putik, mahkota bunga dan kelopak bunga. Selain itu seringkali masih bingung mengenai bagaimana serbuk sari berpindah ke putik. Maka dalam hal tersebut guru memerlukan komponen pendukung yang berkaitan dengan pembelajaran yaitu media pembelajaran. Dimana, media pembelajaran ini perlu dikuasai oleh guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik secara baik.

Media pembelajaran merupakan segala bentuk benda dan alat yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dengan tujuan membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Oleh sebab itu, pemilihan media harus benar-benar tepat agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah. Pemanfaatan media pembelajaran ini, akan menunjang efektivitas, efisiensi dan juga daya tarik dalam pembelajaran. Namun pada kenyataannya masih sering diabaikan dan memilih sumber belajar hanya memanfaatkan buku peserta didik dan buku pendamping guru.

Hal ini juga berpengaruh pada pemahaman peserta didik mengenai materi perkembangbiakan tumbuhan. Penggunaan serta pengembangan media dalam pembelajaran belum dilakukan secara optimal, buku yang digunakan masih memiliki kekurangan serta penyajian materi kurang menarik, materi penjelasan yang tersedia dalam buku peserta didik khususnya materi perkembangbiakan tumbuhan terbatas tidak keseluruhan atau kurang mendalam, hal ini sependapat dengan Eri Karisma et al. (2020) bahwa materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam buku peserta didik dinilai masih kurang mendalam, karena penjelasan yang disajikan terbatas dan belum mencakup seluruh aspek penting. Selain itu, beberapa materi

belum dilengkapi dengan ilustrasi atau gambar pendukung yang dapat menghambat pemahaman konsep sains pada peserta didik.

Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka perlu adanya usaha mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Salah satu alternatif media pembelajaran yang bisa digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah media visual. Media visual menurut Narutama (2022) merupakan sarana yang menggabungkan fakta dan gagasan secara efektif melalui perpaduan antara gambar dan kata-kata. Salah satu contoh dari media visual ini adalah *Scrapbook*.

*Scrapbook* merupakan media yang berisikan gambar dan informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dapat dibuat dengan kreatif. Menurut Widiastuti (2023) *Scrapbook* adalah bentuk seni dua dimensi berupa buku yang memuat berbagai tema berisi kutipan, foto, kliping, gambar, catatan penting dan elemen lainnya. Seluruh elemen tersebut disusun secara kreatif sebagai hasil karya kerajinan tangan dengan menggunakan teknik melipat dan menempel dalam proses pembuatannya.

Hal ini dapat dilihat dari beberapa penelitian telah dilakukan mengenai keefektifan penggunaan media pembelajaran *Scrapbook*, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Susliana & Wahyuni, (2019) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Struktur Bumi dan Dinamikanya”, kemudian penelitian yang dilakukan Apriyulianti et al., (2023) yang berjudul “Pengembangan Media *Scrapbook* Berbasis Kearifan Lokal Suku Sasak Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar”, dan Subayani et al., (2023) yang berjudul “Pengembangan Media *Scrapbook* Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas V di Sekolah Dasar”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan media *scrapbook* tersebut layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran, sehingga dalam penelitian ini peneliti memilih mengembangkan media pembelajaran berupa *Scrapbook* yang dimodifikasi kedalam materi perkembangbiakan tumbuhan dengan menambahkan fitur

interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik.

Berdasarkan penjelasan di atas, pengembangan media pembelajaran *Scrapbook* ini sebagai sarana pembelajaran IPAS tentang perkembangbiakan tumbuhan diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi tentang mengenal struktur bunga dan fungsinya, macam-macam perkembangbiakan tumbuhan dan prosesnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran *Scrapbook* pada materi perkembangbiakan tumbuhan di SD?
2. Bagaimana kualitas media pembelajaran *Scrapbook* pada materi perkembangbiakan tumbuhan di SD dilihat dari:
  - a. Bagaimana validitas media pembelajaran *scrapbook* pada materi perkembangbiakan tumbuhan?
  - b. Bagaimana efektivitas media pembelajaran *scrapbook* pada materi perkembangbiakan tumbuhan?
3. Bagaimana respon peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 28 Gresik terhadap media pembelajaran *Scrapbook* perkembangbiakan tumbuhan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian media pembelajaran *Scrapbook* pada materi perkembangbiakan tumbuhan ini memiliki beberapa tujuan diantaranya :

1. Mendeskripsikan proses pengembangan media *Scrapbook* pada materi perkembangbiakan tumbuhan kelas IV UPT SD Negeri 28 Gresik.
2. Mengetahui kualitas media pembelajaran *Scrapbook* pada materi perkembangbiakan tumbuhan di SD dilihat dari:

- a. Validitas media pembelajaran *scrapbook* pada materi perkembangbiakan tumbuhan
- b. Efektivitas media pembelajaran *scrapbook* pada materi perkembangbiakan tumbuhan
3. Mengetahui respon peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 28 Gresik terhadap media pembelajaran *Scrapbook* perkembangbiakan tumbuhan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka dapat di golongkan menjadi 2 (dua), yaitu sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil dari penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya pengetahuan dan inovasi mengenai media pembelajaran yang tepat untuk digunakan di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam mata pelajaran IPAS.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi peserta didik**

Sebagai alternatif sekaligus sebagai alat bantu tambahan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, upaya ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi tentang perkembangbiakan tumbuhan.

###### **b. Bagi guru**

Diharapkan dapat meningkatkan inovasi dan kreativitas guru dalam proses pembelajaran serta diharapkan digunakan guru sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat membantu menyampaikan pembelajaran secara efektif sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

c. Bagi sekolah

Sekolah dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui penggunaan media yang lebih efektif dan menarik bagi peserta didik.

d. Bagi peneliti

Membantu peneliti menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan media pembelajaran *Scrapbook* serta meningkatkan keterampilan kreativitas dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan media.

#### **E. Batasan Masalah**

1. Penelitian ini dilaksanakan pada materi perkembangbiakan tumbuhan .
2. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV UPT SD Negeri 28 Gresik.
3. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model penelitian ADDIE.

#### **F. Definisi Operasional**

1. Media Pembelajaran

Pada penelitian ini media pembelajaran yang dimaksud yaitu media atau alat yang digunakan sebagai penunjang atau perantara proses pembelajaran dalam membantu menyampaikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. sehingga dapat membantu meningkatkan daya ingat peserta didik dan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran yang diajarkan dengan lebih menarik dan interaktif.

2. *Scrapbook*

*Scrapbook* adalah suatu media yang berbentuk buku berisikan keterangan atau penjelasan dan disajikan gambar yang dibuat kreatif melalui teknik lipat dan menempel yang dikaitkan dengan materi perkembangbiakan tumbuhan.

3. Perkembangbiakan Tumbuhan

Perkembangbiakan tumbuhan adalah proses tumbuhan dalam memperbarui keturunannya untuk mempertahankan atau memelihara

spesiesnya. Dalam perkembangbiakan tumbuhan terdapat dua jenis yaitu

- a Generatif (melalui penyerbukan bunga)

Setiap tumbuhan memiliki bagian bunga yang berbeda ada yang sempurna dan ada yang tidak sempurna. Selain itu dalam penyerbukan terbagi menjadi dua macam yaitu bedasarkan perantara (hewan, angin, air, manusia) dan bedasarkan asal serbuk sarinya (sendiri, tetangga, silang, bastar)

- b Vegetatif (melalui anggota tubuh tumbuhan)

Perkembangbiakan vegetatif pada tumbuhan terjadi baik secara alami yaitu tunas (batang, akar, daun), umbi (batang, akar, lapis), stolon/geragih, rhizoma, dan spora, sedangkan secara buatan yaitu dengan cangkok, stek, menempel (okulasi), menyambung (mengenten), dan merunduk.

